

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan deskripsi, analisis, refleksi data dan temuan hasil penelitian tindakan sebagaimana diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan berasal dari hasil observasi awal sampai terselesaikan tiga siklus yang terdiri dari dua tindakan setiap siklusnya, sebagai hasil penelitian tindakan kelas berkenaan dengan upaya penerapan permainan tradisional terhadap sikap *fair play* siswa. Maka dari itu, pada bagian akhir penulis mengemukakan kesimpulan dan mengajukan beberapa implikasi sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan dan sebagai hasil penelitian tindakan kelas berkenaan dengan upaya penerapan permainan tradisional terhadap sikap *fair play* siswa, maka dapat disimpulkan bahwa dari data observasi awal diketahui bahwa prosentase rata-rata siswa yang memiliki kesadaran akan *fair play* sangat rendah, bahkan di bawah batas minimum. Setelah melakukan tindakan melalui aktifitas yang dibagi-bagi kedalam tiga siklus dan dua tindakan pada masing-masing siklus yang berupa permainan tradisional, prosentase rata-rata siswa yang memiliki kesadaran akan *fair play* menjadi lebih meningkat, ini berarti perilaku *fair play* siswa menjadi lebih tertanam dan berkembang pada siswa IX D di SMP Nasional Kota Bandung, sehingga perubahannya bisa dilihat dari kategori awal yaitu sangat kurang dan sampai pada siklus akhir yaitu berada dalam kategori sedang.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini berimplikasi kepada:

1. Peneliti, menjadi bertambah luasnya wawasan dan pengetahuan tentang permainan tradisional dan pengetahuan tentang *fair play* dan pentingnya penanaman *fair play* sejak dini kepada siswa dan masyarakat.
2. Guru pendidikan jasmani tingkat SMP, materi aktivitas pengembangan tidak hanya diisi oleh materi tataboga atau aktifitas fisik seperti lari dan lain-lain, tetapi juga bisa diisi oleh materi permainan tradisional karena melalui aktifitas bermain secara tidak sadar bisa melatih unsur-unsur kebugaran jasmani siswa seperti: daya tahan, keseimbangan, kelincahan, kecepatan, kekuatan dan unsur-unsur kebugaran jasmani lainnya. Terlebih lagi pada permainan tradisional yang mengandung unsur kompetitif, guru dapat melatih/menanamkan sikap *fair play* terhadap siswa.
3. Siswa, melalui materi aktifitas bermain dengan permainan tradisional maka wawasan dan pengetahuan tentang permainan tradisional dan *fair play* bisa bertambah dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan aktifitas permainan tradisional ini, kebugaran jasmani siswa secara tidak sadar dapat terpelihara bahkan meningkat jika dilakukan secara terus-menerus.